

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan pelayanan asuhan yang terencana kepada individu, kelompok atau masyarakat, dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan di bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal (PERMENKES No.20 tahun 2016).

Gigi merupakan salah satu bagian dari tubuh manusia yang fungsinya tidak kalah penting dengan anggota tubuh yang lain. Dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut banyak orang lalai dan bahkan tidak memperdulikan kebersihan gigi dan mulutnya. Akibatnya gigi menjadi kotor dan tidak sehat. Masalah awal yang sering timbul akibat kelalaiannya adalah banyak terdapat karang gigi pada gingiva. (Rani, 2010)

Gigi geligi memiliki peran penting dalam pengunyahan, bicara dan pembentukan profil wajah. Adanya jumlah gigi yang berlebih dalam satu set gigi baik gigi sulung maupun permanen disebut gigi *supernumerary*. Sangat jarang gigi *supernumerary* terjadi pada rahang atas maupun rahang bawah. Prevalensinya dilaporkan antara 0,3-0,8% pada gigi sulung dan 0,1-3,8% pada gigi permanen. cenderung terjadi pada laki-laki dua kali lebih banyak dari pada perempuan. (Teuku, 2015)

Kondisi gigi berlebih terkadang menjadi masalah bagi penderitanya. Gigi berlebih bisa menyebabkan gigi berjejal sehingga sangat sulit dibersihkan dengan menyikat gigi, kondisi ini dapat menyebabkan penumpukan plak yang juga merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kalkulus. Hal ini dapat disebabkan oleh karena pada saat pembersihan gigi atau menyikat gigi, sikat gigi sulit menjangkau sisa makanan yang menempel pada daerah interdental gigi berjejal dan yang mempunyai kelainan gigi berlebih sehingga terjadi akumulasi plak dan membentuk kalkulus (Sasea, 2013).

Kerusakan gigi banyak disebabkan oleh plak yang menempel pada gigi. Plak gigi akan menumpuk jika tidak dibersihkan, dan dapat mengeras serta dapat berubah menjadi karang gigi yang merupakan faktor risiko penyakit gusi. Lebih dari setengah populasi laki-laki (58%) dan populasi perempuan (53%) memiliki kalkulus. (World Health Organization, 2010).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Dan juga proporsi masyarakat yang melakukan pembersihan karang gigi sebesar 1,56%. Hal ini menyebabkan risiko penyakit gigi dan mulut terus berlanjut dan menjadi lebih parah. (RISKESDAS 2018)

Saat ini penyakit periodontal banyak dijumpai pada usia muda. Salah satu penyebabnya adalah karang gigi atau kalkulus. Kalkulus timbul pada daerah-daerah permukaan yang sulit dibersihkan. Kalkulus ini menjadi tempat melekatnya kuman-kuman didalam mulut. Akibatnya kalkulus dapat menyebabkan berbagai

penyakit gusi, seperti radang gusi yang ditandai dengan gusi tampak lebih merah, agak bengkak dan sering berdarah pada saat menggosok gigi. Terbentuknya karang gigi dapat terjadi pada semua orang, dan prosesnya tidak dapat dihindari namun dapat dikurangi. Cara mencegah terbentuknya karang gigi adalah pertama untuk memperkecil kemungkinan adalah dengan rajin menjaga kebersihan gigi dan mulut, yaitu dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari secara benar dimana semua bagian gigi tersikat bersih. (Mulyawati, 2008)

Tn. S yang berusia 22 tahun adalah seorang pegawai swasta dan pernah berkuliah di universitas swasta di Bandung, klien memiliki kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik, yaitu menyikat gigi dua kali sehari pada saat mandi pagi dan sore, serta klien kurang mengetahui tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, klien memiliki sejumlah kebiasaan yang berdampak merugikan bagi kesehatan gigi dan mulut, penumpukan plak pada rongga mulut dan karang gigi dengan keadaan klien mempunyai gigi supernumerary klien kurang pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu alasan Tn. S (22 TH) jarang memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya pada fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Klien mengaku jika ia tidak nyaman dengan adanya karang gigi tersebut, oleh karena itu klien ingin diberikan perawatan, setelah diberikan penjelasan mengenai perawatan yang akan diberikan klien bersedia untuk menerima perawatan gigi hingga tuntas.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan “Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada klien Tn. S (22 TH) dengan Kasus Karang Gigi

disertai Kelainan Gigi *Supernumerary* di Klinik Kampus Keperawatan Gigi Bandung”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas didapat rumusan masalah sebagai berikut, ”Bagaimanakah Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada Klien Tn. S dengan Kasus Karang Gigi Disertai Kelainan Gigi *Supernumerary* di Klinik Kampus Keperawatan Gigi Bandung?”.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Diperolehnya gambaran yang komprehensif tentang Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Klien Tn. S (22 TH) dengan Kasus Karang Gigi disertai Kelainan Gigi *Supernumerary* di Klinik Kampus Keperawatan Gigi Bandung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan pengkajian pada klien Tn. S (22 TH) dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary*.
- b. Menegakkan diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Tn. S (22 TH) dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary*.
- c. Menyusun perencanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Tn.S (22 TH) dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary*.
- d. Melaksanakan implementasi asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Tn. S (22 TH) dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary*.

- e. Mengevaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Tn. S (22 TH) dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary*.
- f. Mendokumentasikan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Tn. S (22 TH) dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary*.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kepentingan Keilmuan**

Karya tulis ini dapat menambah pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada klien dengan kasus karang gigi disertai kelainan gigi *supernumerary*.

##### **2. Kepentingan Praktis**

Karya tulis ini di informasikan ke masyarakat umum untuk menambah pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar.